

PENERAPAN TARGET PEMBELAJARAN *SMART* PADA MATERI MENULIS PARAGRAF PERSUASI DI PBSI FKIP UNPAS BANDUNG

Adi Rustandi¹, Rendy Triandy²

¹Universitas Pasundan, adirustandi@unpas.ac.id

²Universitas Pasundan, rendytriandy@unpas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Pasundan (Unpas) Bandung, pada mata kuliah Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C terkait kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan penerapan target pembelajaran *SMART*. Tujuan lain yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan apakah penerapan target pembelajaran *SMART* ini dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu, jenis *nonrandomized control group pretest-posttest design*. Setelah diberikan perlakuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C mampu menulis paragraf persuasi dapat diterima. Nilai prates rata-rata 64,44 dengan nilai konversi 2,58 berada pada kategori nilai Cukup (C), dan nilai rata-rata pascates 86,39 dengan nilai konversi 3,46 berada pada kategori nilai Baik (B). Jadi, adanya peningkatan sebesar 21,95 atau 0,88. Hipotesis penerapan target pembelajaran *SMART* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi pada mata kuliah Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas, juga dapat diterima. Hasil prates dan pascates pada uji t_{hitung} sebesar 17,62 dan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% sebesar 2,03 dengan derajat kebebasan 35. Ini artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari fakta-fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci: *pembelajaran, menulis, paragraf, persuasi, penerapan target pembelajaran SMART*

How to Cite: Rustandi, A., & Triandy, R. (2022). PENERAPAN TARGET PEMBELAJARAN *SMART* PADA MATERI MENULIS PARAGRAF PERSUASI DI PBSI FKIP UNPAS BANDUNG. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 592–601. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.314>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.314>

PENDAHULUAN

Dunia, khususnya Indonesia sedang dalam kondisi yang tidak baik. Semua itu karena virus Corona Covid-19. Detik Health (2020) mengatakan, “Para peneliti asal-usul virus Corona Covid-19 mungkin tidak akan pernah ditemukan atau mencapai suatu kesimpulan yang pasti. Sebelumnya, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengirim tim ke China untuk menyelidiki asal-usul virus Corona. Dikutip dari South China Morning Post, bagaimana, di mana, dan kapan patogen itu masuk ke manusia adalah misteri yang belum terpecahkan. Teori yang selama ini beredar adalah bahwa virus Corona Covid-19 yang kemungkinan berasal dari kelelawar.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, dibuktikan dengan data yang semakin hari, kasus positif di dunia, khususnya di Indonesia belum menunjukkan kondisi aman. Justru, semakin hari kasus positif semakin meningkat. Melihat ini semua, dari sudut pandang pendidikan, maka ada yang harus berubah. Salah satunya adalah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang sejak bulan Maret 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja

dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Covid-19 yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Selasa (17/3/2020). Hal ini pun berdampak pada pembelajaran di perguruan tinggi.

Pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan Bandung pun harus menyesuaikan. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran secara daring melalui E-Learning FKIP Unpas dan UBL. Khususnya, mata kuliah Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis, materi menulis paragraf persuasi dengan menggunakan UBL sebagai media pembelajaran secara daring.

Hal ini pun yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikannya sebuah penelitian dengan kompetensi menulis. Kompetensi menulis di perguruan tinggi di era pandemi saat ini sangat diperlukan. Salah satunya mengerjakan dan mengumpulkan tugas tidak terlepas dari menulis. Namun, tidak sedikit mahasiswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas masih ditemukan kesalahan. Entah itu teknik pengetikan atau bahkan ejaan yang kurang mendapatkan perhatian dari mahasiswa.

Ada empat keterampilan berbahasa, antara lain keterampilan menyimak,

berbicara, membaca, dan menulis. Di antara empat keterampilan tersebut, keterampilan menulis adalah keterampilan yang dianggap sulit. Mengapa? Karena, keterampilan menulis ini adalah keterampilan yang memerlukan latihan dan waktu yang lama dan tidak sebentar.

Keterampilan menulis merupakan salah satu proses berpikir secara kreatif dengan cara menuangkan segala bentuk gagasan dan pikiran dalam bentuk tulisan. Tujuannya adalah agar tulisan bisa dibaca dengan mudah dan menarik perhatian pembaca. Tentu saja, untuk sampai pada bagaimana tulisan itu menarik perhatian pembaca, tidak terlepas dari latihan menulis yang intensif.

Tarigan (2013, hlm. 2) mengatakan bahwa, “Keterampilan menulis membutuhkan waktu yang lama dan latihan intensif. Artinya, untuk mahir menjadi seorang penulis ditentukan dengan banyaknya latihan menulis secara konsisten dan berkesinambungan sehingga melahirkan sebuah tulisan yang baik serta berkualitas.

Hal senada disampaikan Zainurrahman (2018, hlm. 2) bahwa, “Seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin membaca, karena dalam interaksi antara seorang pembaca dan bacaan terdapat metode tulisan yang dijamin (atau sebaliknya)

keterbacaannya”. Artinya, kemampuan menulis seseorang akan meningkat manakala rajin berlatih menulis dengan didukung rajin membaca. Tujuannya adalah untuk mendapatkan ilmu dan wawasan. Bahkan, sebagian orang mengatakan bahwa dengan semakin banyak membaca, maka tingkat keterbacaannya akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika jarang membaca, maka tingkat keterbacaannya menjadi rendah.

Salah satu keterampilan menulis dalam mata kuliah Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis ini membahas tentang bagaimana menulis paragraf persuasi. Paragraf persuasi adalah paragraf yang berisi bujukan, desakan, dan berusaha meyakinkan pembaca terhadap suatu hal atau tindakan. Termasuk, titik fokus penelitian ini adalah bagaimana tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar menulis paragraf persuasi yang dihubungkan dengan kondisi saat ini (pandemi).

Namun, keberhasilan pembelajaran menulis paragraf persuasi ini harus didukung dengan penerapan strategi atau model atau media lain dalam pelaksanaan pembelajarannya. Maka, peneliti tertarik untuk menerapkan target pembelajaran *SMART* pada pembelajaran menulis paragraf persuasi.

Hosnan (2014, hlm. 333) mengatakan bahwa, “Target pembelajaran *SMART* itu terdiri dari *Specific*, *Mearsurable*, *Achivable*, *Relevant*, dan *Timely*.” Kemudian, Hosnan (2014, hlm. 334) menambahkan bahwa *Specific* (spesifik) adalah terdefiniskan dengan jelas. Artinya, target pembelajaran harus tepat sasaran. *Mearsurable* (terukur) adalah evaluasi yang terukur. *Achivable* (terjangkau) adalah realistis. *Relevant* (relevan) adalah sesuai dengan kebutuhan. *Timely* (punya target waktu) adalah setiap target harus menyertakan sebuah kerangka waktu atau tanggal target. Maka, pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan penerapan target pembelajaran *SMART* ini diharapkan bisa menjadi solusi meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk merumuskan permasalahan: (1) mampukah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas menulis paragraf persuasi? (2) Tepatkah penerapan target pembelajaran *SMART* digunakan dalam materi menulis paragraf persuasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian menggunakan jenis *nonrandomized control group pretest-posttest desaign* (prates-pascates grup control tidak secara acak). Metode ini diujicobakan pada pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan target pembelajaran *SMART* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C, FKIP Unpas semester genap tahun akademik 2019/2020.

Populasi penelitiannya adalah seluruh kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi. Sampel penelitian adalah hasil belajar mahasiswa terdiri dari 36 mahasiswa. Data hasil pembelajaran menulis paragraf berupa prates dan pascates.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menganalisis hasil tulisan mahasiswa dari aspek kemampuan menuliskan paragraf persuasi melalui media UBL.

Kemudian, peneliti menentukan jumlah hasil skor mahasiswa dari pretes dan pascates dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{Jumlah}{BP}$$

Keterangan:

NR = Nilai Rata-rata
Jumlah = Jumlah
BP = Butir Penilaian
(Prasetyo dan Jannah, 2005, hlm. 17)

Selanjutnya penulis akan menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut.

- a) Mencari mean (rata-rata) pretes dan pascates.

$$MX = \frac{\sum X}{n}$$

- b) Mencari mean (rata-rata) perbedaan pretes dan pascates.

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005, hlm. 153)

- c) Mencari t_{hitung} .

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

- d) Mencari derajat kebebasan (db).

$$db = n - 1$$

- e) Menguji koefisien signifikansi koefisien

t

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (db)$$

HASIL PEMBAHASAN

Mata kuliah Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, salah satu materinya diajarkan bagaimana menulis paragraf. Salah satunya menulis paragraf persuasi.

Paragraf menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1996, hlm. 729) mengatakan bahwa paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan dimulai penulisannya dengan garis baru; alinea. Artinya, paragraf merupakan awal dalam sebuah karangan yang di dalamnya terdapat satu gagasan kepenulisan.

Hal senada diungkapkan Keraf (1991, hlm. 99) dalam buku *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan* yang menjelaskan bahwa paragraf yang sering disebut alinea adalah bagian wacana atau bab dalam sebuah karangan yang mengungkapkan satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru yang menjorok ke dalam kira-kira lima atau enam ketuk (spasi). Atau, dapat dikatakan bahwa paragraf merupakan alinea baru dalam sebuah karangan yang di dalamnya terdapat satu ide pokok dengan diawali penulisannya lima atau enam ketuk (spasi).

Maka, dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah gabungan kalimat-kalimat yang biasanya mempunyai satu ide pokok dan cara penulisannya dimulai dengan garis

baru yang sedikit menjorok ke bagian dalam.

Salah satu jenis paragraf yang terdapat pada Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis adalah paragraf persuasi.

Aristoteles dalam Tarigan (2013, hlm. 35) bahwa persuasi (bujukan, desakan, dan meyakinkan) adalah seni penanaman alasan-alasan atau motif-motif yang menuntun ke arah tindakan yang konsekuen. Persuasi merupakan tujuan jika kita menginginkan tindakan atau aksi. Artinya, persuasi ini merupakan ajakan untuk melakukan sesuatu.

Hal senada dikuatkan oleh Tarigan (2013, hlm. 113) bahwa tulisan persuasi adalah tulisan yang dapat merebut perhatian pembaca, yang menarik minat, dan yang dapat meyakinkan mereka bahwa pengalaman membaca merupakan suatu hal yang amat penting. Artinya, tulisan persuasi adalah tulisan yang meyakinkan pembaca tentang sesuatu.

Tidak jauh berbeda dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan (Luring) edisi V yang menyebutkan bahwa persuasi adalah ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan dan prospek baik yang meyakinkan. Artinya, persuasi ini lebih meyakinkan

pada hal yang positif dengan didukung berbagai alasan.

Maka, berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan persuasi adalah karya tulis yang berisi bujukan, desakan, dan meyakinkan untuk menarik minat pembaca terhadap suatu hal atau tindakan

Pembelajaran menulis paragraf persuasi di perguruan tinggi, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C, FKIP Unpas, dengan menggunakan target pembelajaran *SMART*.

Hosnan (2014, hlm. 333) mengatakan bahwa, "Target pembelajaran *SMART* itu terdiri dari *Specific*, *Mearsurable*, *Achivable*, *Relevant*, dan *Timely*."

Hosnan (2014, hlm. 334) menambahkan bahwa *Specific* (spesifik) adalah terdefiniskan dengan jelas. Artinya, target pembelajaran harus tepat sasaran. *Mearsurable* (terukur) adalah evaluasi yang terukur. *Achivable* (terjangkau) adalah realistis. *Relevant* (relevan) adalah sesuai dengan kebutuhan. *Timely* (punya target waktu) adalah setiap target harus menyertakan sebuah kerangka waktu atau tanggal target. Maka, pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan penerapan target pembelajaran *SMART* ini diharapkan bisa menjadi solusi.

Mahasiswa dalam penelitian ini secara *Spesific* (spesifik) diarahkan untuk menuliskan paragraf persuasi dengan tema #dirumahaja. Artinya, tulisan yang dikerjakan oleh mahasiswa tidak menyimpang dari tema yang sudah disediakan. Kemudian, *Mearsurable* (terukur). Paragraf persuasi yang dituliskan oleh mahasiswa harus sejalan dengan indikator pencapaian hasil pembelajaran yang sudah ditargetkan.

Selanjutnya, *Relevant* (relevan). Paragraf persuasi yang ditulisa oleh mahasiswa relevan dengan kondisi pandemi dan sesuai dengan tema. Terakhir, *Timely* (punya target waktu). Artinya, proses pengerjaan penulisan paragraf persuasi dibatasi dengan batas waktu pengerjaan (pengumpulan) dan target hasil belajar mahasiswa yang maksimal.

Hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas diperoleh dari pelaksanaan evaluasi berupa pretes dan pascates setelah mahasiswa melaksanakan pembelajaran menulis paragraf persuasi.

Berikut peneliti menyajikan deskripsi nilai pretes dan pascates.

Tabel 1

Deskripsi Nilai Prates dan Pascates

No.	Prates	Pascates	Gain (d)	d ²
1.	60	80	20	400
2.	50	75	25	625
3.	60	80	20	400
4.	50	80	30	900
5.	70	90	20	400
6.	60	85	25	625
7.	50	80	30	900
8.	50	80	30	900
9.	50	85	35	1225
10.	50	85	35	1225
11.	65	90	25	625
12.	70	90	20	400
13.	60	85	25	625
14.	70	95	25	625
15.	65	90	25	625
16.	65	90	25	625
17.	75	95	20	400
18.	65	85	20	400
19.	70	85	15	225
20.	75	90	15	225
21.	70	90	20	400
22.	60	85	25	625
23.	50	85	35	1225
24.	60	80	20	400
25.	70	80	10	100
26.	60	85	25	625
27.	65	85	20	400
28.	60	95	35	1225
29.	70	95	25	625
30.	70	90	20	400
31.	75	90	15	225
32.	80	90	10	100
33.	80	95	15	225
34.	65	80	15	225
35.	75	80	5	25
36.	80	90	10	100
Jumlah	2320	3110	790	19300
Rata-rata	64,44	86,39	21,94	536,11

Untuk membuktikan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan penerapan target pembelajaran *SMART*, peneliti menganalisis skor pretes dan pascates tersebut. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

- a) Mencari *mean* (rata-rata) pretes dan pascates.

$$MX = \frac{\sum X}{n}$$

$$MX = \frac{2320}{36}$$

$$MX = 64,44$$

$$MY = \frac{\sum Y}{n}$$

$$MY = \frac{3110}{36}$$

$$MY = 86,39$$

- b) Mencari mean (rata-rata) perbedaan pretes dan pascates.

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{790}{36}$$

$$Md = 21,94 (22)$$

- c) Mencari t_{hitung} .

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{\sqrt{\frac{19300 - \frac{(790)^2}{36}}{36(36-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{\sqrt{\frac{19300 - \frac{624100}{36}}{36(35)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{\sqrt{\frac{19300 - 17336}{1260}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{\sqrt{\frac{1964}{1260}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{\sqrt{1,5587301587}}$$

$$t_{hitung} = \frac{22}{1,2484911528}$$

$$t_{hitung} = 17,6212702434 \sim 17,62$$

- d) Mencari derajat kebebasan (db).

$$db = n - 1$$

$$db = 36 - 1$$

$$db = 35$$

- e) Menguji koefisien signifikansi koefisien

t

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (db)$$

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (db)$$

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} 0,05 \right) (35)$$

$$t_{tabel} = t (1 - 0,025) (35)$$

$$t_{tabel} = t (0,975) (35)$$

$$t_{tabel} = t 2,03$$

Berdasarkan $t_{tabel} = 2,03$ ternyata $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} $17,62 > 2,03$. Artinya, ada perbedaan antara nilai pretes dan nilai pascates mahasiswa Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas ternyata signifikan. Hal ini membuktikan, bahwa pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan penerapan target pembelajaran *SMART*, berhasil, sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran di kelas.

Mengacu pada perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut. (1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas mampu menulis paragraf persuasi dengan penerapan target pembelajaran *SMART*; (2) Penerapan target pembelajaran *SMART*, tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas.

Hipotesis pertama diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan penerapan target pembelajaran *SMART*, menunjukkan nilai *prates* dan *pascates* yang berbeda. Perolehan nilai *pascates* mengalami perubahan atau meningkat secara signifikan, dari nilai *prates* rata-rata 64,44 dengan nilai konversi 2,58 berada pada kategori nilai Cukup (C), dan nilai rata-rata *pascates* 86,39 dengan nilai konversi 3,46 berada pada kategori

nilai Baik (B). Jadi, adanya peningkatan sebesar 21,95 atau 0,88. Hal ini membuktikan, bahwa adanya peningkatan hasil belajar dan hipotesis ini diterima.

Hipotesis kedua diterima. Hal ini didapat dari perhitungan taraf signifikansi perbedaan dua *mean* (*prates* dan *pascates*). Dalam perhitungan ini, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $17,62 > 2,03$ pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai *mean prates* dan *pascates* signifikan. Artinya, penerapan target pembelajaran *SMART* tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas.

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis di atas, maka hasil eksperimen dengan penerapan target pembelajaran *SMART* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas diterima dengan baik dan berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai penerapan target pembelajaran *SMART* pada materi menulis paragraf persuasi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas, dapat ditarik beberapa simpulan.

- 1) Mahasiswa Kelas C Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas mampu menulis paragraf persuasi dengan menerapkan target pembelajaran *SMART*. Hal ini dibuktikan dari nilai prates dengan rata-rata 64,44 dengan nilai konversi 2,58 berada pada kategori nilai Cukup (C), dan nilai rata-rata pascates 86,39 dengan nilai konversi 3,46 berada pada kategori nilai Baik (B). Jadi, adanya peningkatan sebesar 21,95 atau 0,88. Artinya, ada peningkatan nilai, atau kemampuan belajar mahasiswa bertambah setelah proses pembelajaran berlangsung.
 - 2) Penerapan target pembelajaran *SMART* tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dengan uji t. Diketahui t_{hitung} 17,62 dan t_{tabel} 2,03 pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 35. Hasil uji tersebut membuktikan bahwa penerapan target pembelajaran *SMART* tepat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas C FKIP Unpas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1996). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Keraf, G. (1991). Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan. Jakarta: Gramedia.
- K. Sagita S. N. (2020). Ahli: Asal Usul Virus Corona Mungkin Tak Akan Pernah Ditemukan, Mengapa?. [online] Diakses dari <https://health.detik.com/-berita-detikhealth/d5087787/-ahli-asal-usul-virus-corona-mungkin-tak-akan-pernah-ditemukan-mengapa>.
- Prasetyo, B. dan Jannah, L. M. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Subana dan Sudrajat. (2005). Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: Pustaka Setia.
- Tarigan, H. G. (2013). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman. (2018). Menulis: dari teori hingga praktik. Bandung: Alfabeta.
- Yulianto, A. 2020. Belajar Daring. [online] Diakses dari <https://republika.co.id/berita/q7k1az318/belajarsecara-daring>.

DAFTAR PUSTAKA